

**Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Budaya Organisasi,
Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
(Studi Kasus Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Gianyar)**

**I Kadek Alit Arinata¹
Cokorda Gede Bayu Putra²**

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia,
Jalan Sanggalangit,
Tembau, Penatih, Denpasar
e-mail: alitarinata99@gmail.com

ABSTRACT

*Deception is a deliberate fallacy. In the scope of accounting, fraudulent design is a deviation from the accounting method that should be applied in an entity. Dishonesty can also occur because of other aspects related to accounting dishonesty, namely in regulations, people's etiquette, body customs and mental intellect. This research aims to identify the effects of regulatory effectiveness, people's etiquette, body habits and mental intelligence on accounting dishonesty tendencies. The population in this research is the employees of LPD Gianyar Regency with the illustrations used by 120 respondents. The data analysis method used in this research is multiple linear regression, coefficient of assurance, experiment *t* and experiment *F*. Based on the research results, it can be seen that: (1) the effectiveness of tax regulation in influencing the negative and significant to the tendency of accounting dishonesty, where the regression coefficient by -0.252 and sig 0.020. (2) people's etiquette has a significant negative effect on accounting dishonesty tendencies, where the regression coefficient is -0,311 and sig 0.009. (3) corporate customs have a significant negative effect on accounting dishonesty tendencies, where the regression coefficient is 0.321 and sig 0.021. (4) psychological intelligence has a significant minus effect on accounting dishonesty tendencies, where the regression coefficient is 0.144 and sig 0.017. The free elastic effect on accounting dishonesty bias is 52,6%. Suggestions that can be submitted by researchers are the next researchers, so that they can examine and examine more deeply other factors that were not monitored in this research that could influence the tendency of the formation of accounting dishonesty.*

Keywords: Effectiveness, Morale, Organizational, Spiritual, Fraud

jadi narapidana Kejari Gianyar serta langsung ditahan di Rutan Kategori IIB Gianyar sehabis dicoba pengecekan benda fakta oleh aparat kejar. Ada pula benda fakta yang diamankan berbentuk dokumen- dokumen, CPU, duit kas sebesar Rp362. 337. 000 hasil perampasan peninggalan dan pengembalian pinjaman oleh pelanggan. Pihak kejar setelah itu menyudahi jalani penangkapan kepada ketiga terdakwa. Mereka memberi tahu 3 pengasuh LPD pimpinan, sekretaris serta bendaharawan mereka diprediksi membuat angsuran delusif buat 40 julukan masyarakat.(Nusabali. com).

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa(LPD) Kecamatan Gianyar.**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaiman pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar?
2. Bagaiman pengaruh Moralitas Individu berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar?
3. Bagaiman pengaruh Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar?
4. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar?

Berdasarkan dari uraian dalam rumusan masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar.
2. Untuk mengetahui pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar.
3. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar.

KAJIAN PUSTAKA

Fraud Triangle rancangan fraud triangle awal kali dikemukakan oleh Cressey(1953) dalam Tuanakotta(2007) kalau fraud triangle terdiri atas 3 bagian ialah titik berat(pressure), peluang(opportunity) serta pembenaran(rationalization) fraud triangle umumnya dipakai buat mengenali serta memperhitungkan resiko ketakjujuran.

Berikut adalah rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori :

Keberhasilan pengaturan dalam bisa dimaksud selaku suatu kesuksesan dari upaya ataupun aksi entitas di dalam menggapai tujuannya, ialah melindungi daya guna serta kemampuan pembedahan yang dijalankan entitas dan melindungi ketaatan kepada hukum serta peraturan. Bila pengaturan dalam itu berjalan dengan cara efisien pada sesuatu badan itu sehingga aksi ketakjujuran yang dicoba hendak terus menjadi kecil. Bersumber pada perihal itu hasil riset dibantu oleh Widiutami(2017) serta Irwansyah(2018) meyakini kalau daya guna pengaturan dalam mempengaruhi minus kepada kecondongan ketakjujuran akuntansi.

H1:Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Etiket orang bisa didefinisikan, di mana tiap orang hendak berupaya melaksanakan tugasnya sebaik bisa jadi serta tidak memohon jawaban. Terus menjadi besar tingkatan akhlak orang orang yang tidak bagus sehingga terus menjadi kecil tingkatan ketakjujuran yang mau di jalani oleh tiap orang. Perihal ini dibantu oleh riset yang dicoba(Anita Bidadari(2019) serta Chandrayatna(2019) yang melaporkan kalau etiket orang mempengaruhi minus kepada kecondongan ketakjujuran akuntansi.

H2 : Moralitas Individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Adat badan ialah norma- norma, angka, anggapan, keyakinan, Kerutinan yang terbuat dalam sesuatu badan serta disetujui oleh seluruh badan badan selaku prinsip ataupun referensi badan dalam melaksanakan kegiatan dengan bagus yang ditujukan untuk pegawai ataupun buat kebutuhan orang lain. Bila adat badan terus menjadi kokoh sehingga bisa meminimalisir terbentuknya ketakjujuran dalam oragnisasi. Perihal ini dibantu oleh riset yang dicoba oleh Pratiwi(2020) serta Sukmadiani(2016) yang melaporkan kalau adat organisai mempengaruhi minus kepada kecondongan ketakjujuran akuntansi .

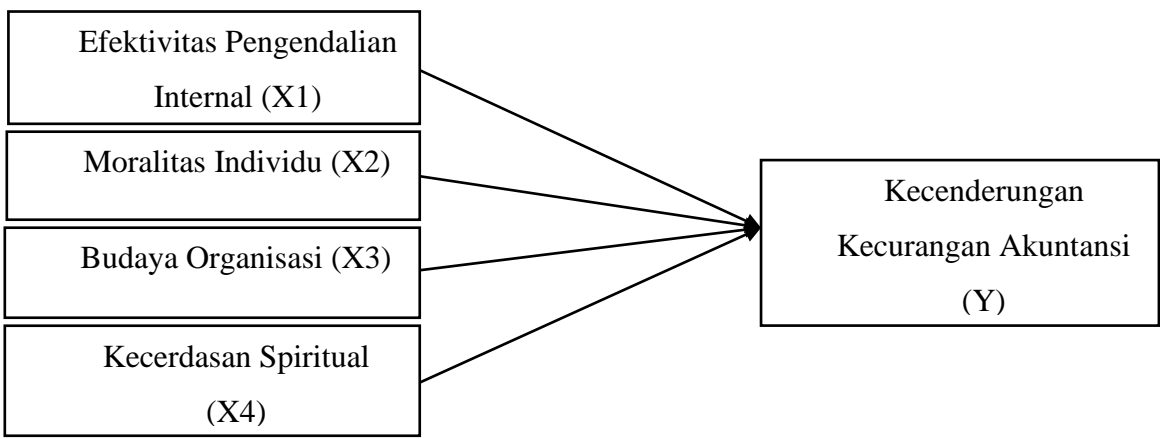
H3 : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Intelek kebatinan yang dipunyai oleh seseorang orang pada hakikatnya hendak mendesak orang itu buat berperilaku benar. Arahannya yang mempunyai intelek kebatinan yang besar hendak jadi atasan beradab yang bagus sehingga ketakjujuran yang terjalin di dalam badan hendak menurun. Terus menjadi besar tingkatan intelek kebatinan orang sehingga terus menjadi kecil tingkatan ketakjujuran yang mau di jalani oleh tiap orang. Perihal ini di bawa oleh riset Melisa(2017) serta Cinthyani(2020) yang melaporkan kalau intelek kebatinan mempengaruhi negative serta penting kepada kecondongan ketakjujuran akuntansi.

H4 : Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian berikut ini menggunakan jenis data kuantitatif. Adapun penelitian ini menguji Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas individu, Budaya Organisasi, Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa(LPD) Kecamatan Gianyar.



Sumber : hasil pemikiran penulis (2022)

Populasi dalam riset ini merupakan karyawan LPD di Kecamatan Gianyar yang berjumlah 223 orang yang terdiri dari 40 LPD. Tata cara pengumpulan ilustrasi ialah purposive sampling, dengan patokan yang dipakai merupakan karyawan LPD bagian Finansial semacam: Pimpinan LPD, Bendaharawan, Pimpinan Pengawas Dalam. Bersumber pada patokan itu sehingga bisa didetapkan jumlah ilustrasi dalam riset ini merupakan 120 responden. Metode analisa semacam Analisa Deskriptif, Percobaan Keabsahan serta Reabilitas, Anggapan Klasik, Analisa Linier Berganda, Percobaan Hiipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisa stastistik selaku analisa buat memandang penyaluran informasi yang dipakai selaku ilustrasi. Statistik deskriptif melukiskan penyaluran informasi yang terdiri dari angka minimal, angka maksimal, angka pada umumnya, serta angka standar digresi atas informasi yang dipakai dalam riset ini.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Efektivitas Pengendalian Internal	120	10	25	19,08	4,407	
Moralitas Individu	120	10	25	18,47	4,487	
Budaya Organisasi	120	8	20	14,93	3,629	
Kecerdasan Spiritual	120	20	50	37,14	8,458	
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	120	7	28	15,20	5,535	
Valid N (listwise)	120					

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat dijelaskan hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut:

1. Daya guna pengaturan dalam(X1) membuktikan N sebesar 120, angka minimal sebesar 10, angka maksimal sebesar 25, pada umumnya sebesar 19, 08 serta standard digresi sebesar 4, 407.
2. Etiket orang(X2) membuktikan N sebesar 120, angka minimal sebesar 10, angka maksimal sebesar 25, pada umumnya sebesar 18, 47 serta standard digresi sebesar 4, 487.
3. Adat badan(X3) membuktikan N sebesar 120, angka minimal sebesar 8, angka maksimal sebesar 20, pada umumnya sebesar 14, 93 serta standard digresi sebesar 3, 629.
4. Intelek kebatinan(X4) membuktikan N sebesar 120, angka minimal sebesar 20, angka maksimal sebesar 50, pada umumnya sebesar 37, 14 serta standard digresi sebesar 8. 458.
5. Kecondongan ketakjujuran akutansi(Y) membuktikan N sebesar 120, angka minimal sebesar 7, angka maksimal sebesar 28, pada umumnya sebesar 15, 20 serta standard digresi sebesar 5, 535

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kelompok	Validitas	Reabilitas
----------	-----------	------------

	Korelasi (r)	Koefisien Alpha
Efektivitas pengendalian internal (X1)	0,936; 0,916; 0,906; 0,922; 0,950	0,958
Moralitas individu (X2)	0,941; 0,901; 0,928; 0,912; 0,923	0,955
Budaya organisasi (X3)	0,938; 0,856; 0,932; 0,935	0,936
Kecerdasan spiritual (X4)	0,896; 0,905; 0,917; 0,896; 0,893; 0,899; 0,907; 0,884; 0,914; 0,919	0,975
Kecenderungan kecurangan akutnsi (Y)	0,876; 0,867; 0,893; 0,882; 0,879; 0,865; 0,850	0,948

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Bersumber pada bagan di atas semua koefisien hubungan pada riset lebih besar dari 0,30, alhasil seluruh instrumen asli. Bersumber pada hasil percobaan reabilitas bisa diamati angka Cronbach' s Alpha pada masing- masing instrumen itu lebih besar dari 0,70, alhasil seluruh instrumen reliabel.

3.Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig
Efektivitas pengendalian internal	0,089	0,554	1,807	0,883
Moralitas individu		0,458	2,185	0,283
Budaya organisasi		0,494	2,024	0,300
Kecerdasan spiritual		0,490	2,042	0,167

Sumber : Data primer yang diolah diolah, 2022

Bersumber pada bagan di atas, percobaan normalitas didapat nilai Asymp. Sig.(2-tailed) merupakan sebesar 0,0780,05 yang membuktikan kalau informasi terdistribusi dengan cara wajar. Percobaan Multikolinieritas membuktikan kalau semua elastis leluasa mempunyai

- c. Nilai koefisien regresi β_2 moralitas individu sebesar $-0,311$, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan moralitas individu maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
- d. Nilai koefisien regresi β_3 budaya organisasi sebesar $-0,321$, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan budaya organisasi maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
- e. Nilai koefisien regresi β_4 kecerdasan spiritual sebesar $-0,144$, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan kecerdasan spiritual maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

1. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,526 hal ini berarti 52,6% variasi variabel kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independent, sedangkan sisanya ($100\% - 52,6\% = 47,4\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji Signifikansi Nilai F

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa model penelitian dianggap layak uji dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

3. Uji Signifikansi Nilai t

- a. Variabel pengendalian internal dalam mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,252$ serta angka signifikansi $0,020 < 0,05$. Perihal ini berarti elastis daya guna pengaturan dalam mempengaruhi minus penting kepada kecondongan ketakjuran akuntansi, yang maksudnya H_0 ditolak serta H_1 diperoleh.
- b. Variabel moralitas orang mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,311$ serta angka signifikansi $0,008 < 0,05$. Perihal ini berarti elastis etiket orang mempengaruhi minus penting kepada kecondongan ketakjuran akuntansi, yang maksudnya H_0 ditolak serta H_2 diperoleh.
- c. Variabel budaya organisasi mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,321$ serta angka signifikansi $0,021 < 0,05$. Perihal ini berarti elastis adat badan mempengaruhi minus penting kepada kecondongan ketakjuran akuntansi, yang maksudnya H_0 ditolak serta H_3 diperoleh.
- d. Variabel kecerdasan spiritual mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,144$ serta angka signifikansi $0,017 < 0,05$. Perihal ini berarti elastis intelek kebatinan mempengaruhi

Perihal ini dibantu oleh riset yang dicoba oleh Pratiwi(2020) serta Sukmadiani(2016) yang melaporkan kalau adat organisasi mempengaruhi negative kepada kecondongan ketakjujuran akuntansi.

4. Akibat intelek kebatinan kepada kecondongan ketakjujuran akuntansi pada Badan Perkreditan Dusun(LPD) Kecamatan Gianyar

Bersumber pada hasil percobaan t yang didapat Intelek Kebatinan(X4) dengan cara parsial mempengaruhi minus serta penting kepada kecondongan ketakjujuran akuntansi. Dibuktikan dengan angka lebih kecil dari 0, 05 ialah 0, 017<0, 05 dengan angka koefisien berbekas minus- 0, 144. Alhasil bersumber pada hasil pengetesan, H4 diperoleh ialah Intelek Kebatinan mempengaruhi minus serta penting kepada kecondongan ketakjujuran akuntansi.

Hasil riset searah dengan dengan riset terdahulu yang dicoba oleh Melisa(2017) serta Cinthyani(2020) yang melaporkan kalau intelek kebatinan mempengaruhi negative serta penting kepada kecondongan ketakjujuran akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Cocok dengan hasil riset serta ulasan yang sudah dijabarkan pada ayat lebih dahulu, sehingga bisa ditarik ikatan selaku selanjutnya:

1. Efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Budaya organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Kecerdasan spiritual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan :

1. Berdasarkan hasil penelitian pengawas LPD hendaknya selalu bersikap independen dalam menerapkan pengendalian internal berjalan dengan efektif dan mampu mencegah kecurangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian LPD hendaknya memberikan pendidikan moral kepada karyawan agar nantinya karyawan selalu memiliki moral yang baik dan nantinya tidak mempunyai keinginan melakukan kecurangan.

- Melisa, and Ni Luh Putu Diana. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kecenderungan FRAUD Akuntansi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung." 8(2).
- Nusabali.com. 2015. "Trio Tersangka Korupsi LPD Suwat Ditahan." <https://www.nusabali.com/berita/11312/trio-tersangka-korupsi-lpd-suwat-ditahan> (November 25, 2020).
- Pratiwi, Ni Luh Gede Dandy Adi, and I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2020. "Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di LPD Kabupaten Tabanan." *E-Jurnal Akuntansi* 30(11): 2907.
- Sukmadiani, Ni Luh Sri. 2016. "Pengaruh Akuntabilitas Penyaluran Bantuan Sosial, Moralitas, Dan Budaya Organisasi Dengan Konteks Lokal Menyama Braya Terhadap Kecenderungan Kecurangan." *Jurnal Akuntansi Profesi* 7(2): 45–55.
- Thoyibatun, siti. 2009. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan STIESIA* 16(2).
- Tuanakotta, T.M. 2007. *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Widiutami, Ni Putu Sri. 2017. "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Fraud Akuntansi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng)." *Jurnal Universitas Pendidikan Gnesha* 7(1).